

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir merupakan rangkaian proses yang berkesinambungan dan saling berkaitan dalam siklus reproduksi perempuan. Setiap tahapan tersebut tidak dapat dipisahkan karena kondisi ibu pada masa kehamilan akan memengaruhi proses persalinan, masa nifas, serta kesehatan bayi setelah lahir. Kehamilan merupakan suatu keadaan alami dalam siklus kehidupan perempuan yang berlangsung sejak terjadinya pembuahan hingga janin berkembang dan siap dilahirkan (Suryani & Setiawati, 2023).

Dalam praktik pelayanan kesehatan maternal, idealnya asuhan kebidanan diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Namun, pelaksanaan asuhan kebidanan secara COC masih belum optimal. Pelayanan kebidanan yang bersifat terfragmentasi, di mana asuhan diberikan secara terpisah pada setiap fase tanpa kesinambungan oleh tenaga kesehatan yang sama, masih sering ditemukan. Kondisi ini berpotensi menyebabkan terputusnya informasi klinis, kurang optimalnya pemantauan kondisi ibu dan bayi, serta lemahnya hubungan terapeutik antara bidan dan perempuan (Pomantow et al., 2023).

Pelayanan kebidanan yang tidak berkesinambungan juga dapat berdampak pada keterlambatan deteksi masalah, kurangnya kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan dan masa nifas, serta menurunnya kualitas asuhan kebidanan secara keseluruhan (Fadila et al., 2025). Kondisi tersebut menjadi perhatian penulis untuk

dikaji lebih lanjut melalui penerapan asuhan kebidanan komprehensif sebagai bentuk pelayanan yang berfokus pada kebutuhan perempuan secara holistik dan berkelanjutan.

Berdasarkan data register di TPMB “TP” pada periode Oktober hingga Desember tahun 2025, tercatat sebanyak 60 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC). Salah satu ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di TPMB “TP” adalah Perempuan “AM” dengan status ginekologi G2P1A0 usia kehamilan 37 minggu 5 hari. Berdasarkan hasil anamnesis dan pemeriksaan, Perempuan “AM” tidak mengalami keluhan maupun tanda bahaya selama kehamilan trimester III. Hasil pemeriksaan menunjukkan keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, pertumbuhan janin sesuai usia kehamilan, dan denyut jantung janin normal. Selain itu, Perempuan “AM” rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di TPMB, Puskesmas, dan Dokter Sp.OG sehingga kondisi ibu dan janin dapat terpantau secara optimal.

Kehamilan yang dialami Perempuan “AM” termasuk kehamilan fisiologi karena tidak ditemukan komplikasi maupun keluhan yang mengganggu kondisi kesehatan ibu selama masa kehamilan. Meskipun demikian, ibu hamil tetap membutuhkan asuhan kebidanan secara COC untuk mempertahankan kondisi fisiologis ibu dan janin serta memastikan proses persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir berlangsung normal. Melalui pemantauan yang dilakukan secara berkesinambungan, bidan dapat memberikan edukasi kesehatan, mempersiapkan ibu menghadapi persalinan, serta melakukan deteksi dini apabila sewaktu-waktu muncul tanda bahaya atau komplikasi kehamilan (Rahmi et al., 2024).

Apabila asuhan kebidanan tidak dilakukan secara COC maka pemantauan terhadap kondisi ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir menjadi tidak optimal. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam mengenali masalah, baik pada ibu maupun bayi. Sebaliknya apabila asuhan dilakukan secara berkesinambungan, bidan dapat memantau perkembangan kondisi ibu sejak masa kehamilan, memberikan intervensi sesuai kebutuhan, serta melakukan deteksi dini terhadap masalah yang mungkin muncul (Hidayati, 2025).

Upaya atau solusi, diperlukan penerapan asuhan kebidanan komprehensif melalui pendekatan COC. Asuhan COC merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana (Fadila et al., 2025). Melalui penerapan asuhan secara berkesinambungan, bidan dapat melakukan pemantauan kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh, memberikan edukasi kesehatan secara kontinu, serta melakukan deteksi dini terhadap komplikasi yang mungkin terjadi. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis ibu dalam menghadapi persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir. Dengan demikian, penerapan asuhan COC diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan yang holistik, berpusat pada perempuan, dan berorientasi pada keselamatan ibu dan bayi.

Melalui penerapan asuhan COC, kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau secara menyeluruh sejak masa kehamilan hingga periode pascapersalinan. Pemantauan yang berkesinambungan memungkinkan bidan melakukan deteksi dini terhadap

masalah, memberikan edukasi kesehatan secara kontinu, serta meningkatkan kesiapan ibu dalam menjalani persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir (Hidayati, 2025).

Berdasarkan hal tersebut, penulis sebagai kandidat bidan sangat penting untuk memiliki pengalaman dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “AM” di TPMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2026”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AM” di TPMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2026?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AM” di TPMB “TP” wilayah kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AM” di TPMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2026.

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AM” di TPMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2026.
- 3) Dapat merumuskan analisa data (diagnosa dan masalah) dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AM” di TPMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2026.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AM” di TPMB “TP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng tahun 2026.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi satu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat utamanya perempuan, sehingga, bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai proses kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir, yang mana nantinya diharapkan masyarakat dapat melakukan pencegahan komplikasi yang kemungkinan dapat terjadi pada proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas, sampai memutuskan memilih metode alat kontrasepsi yang tepat.

